



KEMBALIKAN ROH SEKATEN

Pengunjung PMPS Akan Digratiskan

YOGYA (MERAPI) - Pemasangan pathok mengawali rangkaian Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) di Alun-alun Utara Yogyakarta, Kamis (15/11) bertepatan 1 Muharram 1434 H. PMPS tahun ini diadakan mulai 21 Desember 2012 hingga 24 Januari 2013 dan pengunjung digratiskan.

Perwakilan Kraton Yogyakarta KRT Jatiningrat atau disapa Romo Tirun menjelaskan, pemasangan pathok ini merupakan prosesi untuk keselamatan kegiatan perayaan Sekaten. Pathok menandakan ketekadan hati dan semua dipasrahkan atas rido illahi.

Pihaknya meminta Pemkot Yogyakarta sebagai pelaksana PMPS mengutamakan nilai-nilai kebudayaan. Tidak hanya orang tua tapi juga-anak-anak dilibatkan dalam acara budaya mengisi PMPS.

"Pelestarian nilai-nilai budaya ditekankan. Yogyakarta istimewa karena budayanya. Jadi tidak hanya mementingkan sisi berdagang," kata Romo Tirun.

Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengatakan, tahun ini pengunjung PMPS juga tidak dipungut biaya karena filosofi PMPS merupakan hiburan rakyat. PMPS juga menjadi ajang

pemberdayaan ekonomi masyarakat. Permintaan pihak kraton terkait nilai-nilai budaya akan dimunculkan pada konten budaya dalam PMPS yang akan diperbanyak.

"Hakikat perayaan Sekatenkan mengutamakan sisi budaya. Nanti saat PMPS, akan diperdengarkan musik gending-gending Sekaten, Termasuk di sepanjang Malioboro lewat live radio," terang Haryadi.

Sementara itu Ketua Panitia PMPS, Aman Yuriadijaya mengatakan, pihaknya belum dapat memaparkan kepastian pembukaan pendaftaran stan pengisi karena masih dalam pembahasan. "Pada prinsipnya konsepnya sama dengan tahun lalu. Ini kami masih siapkan dan bahas teknis untuk pengisi stand," tambah Aman.

Prosesi pasang pathok ini dilakukan Walikota Yogyakarta, Wakil Walikota Yogyakarta Imam Priyono, Romo Tirun dan

panitia PMPS secara bergantian. Sebelum dan sesudah pemasangan pathok, dilakukan kirab ancak diiringi Shalawat Purbo Makuto Kotagede. Usai pasang pathok, warga yang menyaksikan prosesi itu saling

berebut ubo rampe sesaji.

Menurut Ketua Komisi B DPRD Kota Yogyakarta, Agus Prsetyo, Pemkot sebelumnya sudah menyampaikan denah lay out PMPS dan teknis ke depan. Pihaknya berharap semua

elemen baik pedagang, kebudayaan dan komunitas di Alun-alun dilibatkan.

"Roh sekaten adalah budaya, sehingga perlu ada edukasi tentang makna sekaten dan kraton," ucapnya. (Tri)-a



Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti memasang pathok Sekaten menandai rangkaian PMPS 2012.

MERAPI-TRI DARMIYATI

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi 2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan 3. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005